

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN
AIR BERSIH DI NAGARI AIA BATUMBUAK KECAMATAN
GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)**



OLEH:

**RES TWO PUTRI
NIM. 1302013/2013**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

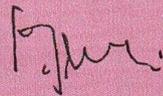
**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGELOLAAN AIR BERSIH
DI NAGARI AIA BATUMBUAK KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Res Two Putri
BP/NIM : 2013/1302013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001**

Pembimbing II,



**Deded Chandra, S.Si M.Si
NIP. 19790407 201012 1 003**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



**Dra. Yurni Suasti, M.Si
Nip. 19620603 198603 2 001**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

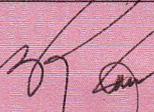
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Paadang
Pada Hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2017 Pukul 13.00 sampai 15.00 WIB

**Persepsi Masyarakat tentang Pengelolaan Air Bersih di Nagari Aia
Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**

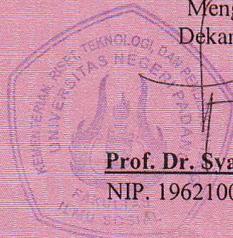
Nama : Res Two Putri
BP/NIM : 2013/ 1302013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Juli 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Tim Penguji	: Drs. Helfia Edial, MT	
2. Anggota Penguji 1	: Drs. Surtani, M.Pd	
3. Anggota Penguji 2	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar. M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Res Two Putri
NIM/BP : 1302013/2013
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Persepsi Masyarakat Tentang Pengelolaan Air Bersih Di Nagari Aia Batumbuk Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan



Res Two Putri
NIM. 1302013/2013

ABSTRAK

Res Two Putri (2013). Persepsi Masyarakat tentang Pengelolaan Air Bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat yang protes dengan kendala-kendala yang terjadi tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih dalam aspek perencanaan pengelolaan air bersih, pengorganisasian pengelolaan air bersih, pergerakan pengelolaan air bersih dan pengawasan pengelolaan air bersih. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimanakah persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih dilihat dari aspek : 1) perencanaan pengelolaan air bersih, 2) pengorganisasian pengelolaan air bersih, 3) tindakan pengelolaan air bersih, dan 4) pengawasan pengelolaan air bersih.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana populasi penelitian berjumlah 3.005 orang. Jumlah sampel sebanyak 81 orang yaitu ditentukan berdasarkan rumus Arikunto dengan teknik *purposive sample*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata – rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air bersih sudah berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,41, (2) persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air bersih berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,41, (3) persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air bersih berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,2 dan (4) persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air bersih berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,43. Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak sudah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,36. Berdasarkan hal tersebut penulis menyarankan agar pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak lebih ditingkatkan lagi dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat dan Pengelolaan Air Bersih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Persepsi Masyarakat Tentang Pengelolaan Air Bersih Di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Dr. Ernawati, M.Si dan Deded Chandra S.Si, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II sekaligus penasehat akademis yang telah membantu membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Helfia Edial, MT, Dra Yurni Suasti, M.Si dan Drs. Surtani, M.Pd selaku tim penguji.
3. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Geografi dan Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Wali Nagari Aia Batumbuak yang telah memberikan izin tempat penelitian ini.
5. Masyarakat Nagari Aia Batumbuak yang telah memberikan informasi dan data – data yang dibutuhkan.

6. Orangtua dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta seluruh pihak yang telah ikut memberikan dorongan dan semangat demi penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan penelitian ini di kemudian hari. Penulis mengucapkan terimakasih atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan pahala yang sebesar – besarnya, Amin.

Padang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengelolaan Air Bersih.....	7
2. Pentingnya Pengelolaan Air Bersih	14
3. Pengertian Persepsi Masyarakat	14
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	17
B. Kajian Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	25
3. Jenis dan Sumber Data	26
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Kondisi Fisik Wilayah Penelitian	32
2. Kondisi Sosial Wilayah Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	41

1. Persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air bersih.....	41
2. Persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air bersih.....	44
3. Persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air Bersih	46
4. Persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air Bersih	47
5. Rekapitulasi data persepsi masyarakat tentang pengelolaan air Bersih di Nagari Aia Batumbuak	49
C. Pembahasan	50
1. Persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air bersih.....	50
2. Persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air Bersih	52
3. Persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air bersih.....	55
4. Persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air bersih.....	55
5. Persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih di Nagari aia Batumbuak	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penggolongan Air	2
2. Populasi Penelitian	25
3. Sampel Penelitian	26
4. Klasifikasi Hasil Penelitian	31
5. Variasi topografi wilayah penelitian	35
6. Curah hujan	37
7. Jumlah penduduk per Jorong	38
8. Jumlah penduduk menurut mata pencarian	39
9. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan	40
10. Persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air	43
11. Persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air	45
12. Persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air	46
13. Persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air	48
14. Rekapitulasi data tentang persepsi masyarakat tentang pengelolaan air.	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	20
2. Peta Lokasi Penelitian	33
3. Peta Administrasi Kabupaten Solok	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	61
2. Pengantar Angket Penelitian	66
3. Petunjuk Pengisian Angket	67
4. Angket Penelitian	68
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket	71
6. Uji Validitas dan Reabilitas	72
7. Data Mentah Hasil Penelitian	79
8. Tabel Nilai Rho	81
9. Surat Izin Penelitian	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun untuk kepentingan lainnya seperti untuk kebutuhan pertanian dan industri. Air tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan, tanpa adanya air maka kehidupan tidak akan ada. Dengan demikian air adalah kebutuhan dasar makhluk hidup.

Hampir 70 % dari Bumi ditutupi oleh air dengan volume 1.385.985.610 km³. Terdapat macam - macam sumber air antara lain air laut, air sungai, air danau, air tanah , air hujan dan sebagainya. Dari keseluruhan air tersebut hanya 25 % saja yang terkandung air tawar dengan perkiraan volume 35.029.201 km³(Narita, Kadek, et al:2011).

Di Bumi, volume air terbesar terdapat di laut yakni sebesar 97% dan sisanya sebesar 3% adalah air tawar yang kita digunakan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Dari air tawar itu dua pertiganya adalah gletser dan es di kutub yang berfungsi menstabilkan iklim global dan hanya satu pertiganya saja yang dapat dimanfaatkan 7 milyar jiwa manusia di dunia (Narita, Kadek, et al:2011).

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia air digolongkan menjadi 2 bagian untuk kebutuhan hidup manusia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Penggolongan Air menurut Departemen Kesehatan RI

No	Golongan Air	Peraturan Menteri Kesehatan RI
1	Air Bersih (Air dari suatu proses <i>water treatment</i>)	No: 416/Menkes/Sk/Per/IX/1990
2	Air Minum (proses dari <i>drinking water treatment</i>)	No: 492/Menkes/Sk/IV/2010

Sumber : Peraturan Menteri Kesehatan RI

Bila parameter, item 1 atau 2 melebihi atau kurang dari ambang batas yang telah ditetapkan, maka air yang dimaksud tidak layak dikonsumsi dan dipergunakan oleh manusia. Air yang baik dan layak dikonsumsi manusia adalah air yang telah diproses melalui proses *Water Treatment* dan telah melewati tahapan dan ketentuan yang telah tertulis dalam Permenkes Republik Indonesia No: 492/Menkes/Sk/IV/2010 untuk air minum dan No: 416/Menkes/Sk/Per/IX/1990 untuk air bersih.

Semua orang tahu akan pentingnya air sebagai sumber kehidupan. Namun, tidak semua orang berpikir dan bertindak secara bijak dalam menggunakan air dengan segala permasalahan yang dihadapinya. Malah ironisnya, suatu kelompok masyarakat begitu sulit mendapatkan air bersih, sedangkan segelintir kelompok masyarakat lainnya dengan mudahnya menghambur-hamburkan air (Narita, Kadek, et al, 2011).

Kebutuhan akan pentingnya air yang tidak diimbangi dengan kesadaran untuk melestarikan air, menyebabkan banyaknya sumber air yang tercemar oleh perbuatan manusia itu sendiri. Ketidak bertanggung jawaban mereka

membuat air menjadi kotor, seperti membuang sampah ke sungai sehingga aliran sungai menjadi mampet dan akhirnya timbul banjir jika hujan turun, membuang limbah pabrik ke sungai yang mengakibatkan air itu menjadi tercemar oleh bahan-bahan berbahaya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan pengolahan air yang telah tercemar hingga layak digunakan untuk aktivitas sehari-hari (Said, Nusa Idaman & Wahjono, Heru Dwi, 1999).

Dengan demikian penyediaan air bersih untuk masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesehatan lingkungan atau masyarakat, yakni mempunyai peranan dalam menurunkan angka penderita penyakit, khususnya yang berhubungan dengan air, dan berperan dalam meningkatkan standar atau kualitas hidup masyarakat.

Aia Batumbuak adalah suatu kenagarian yang berada di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang memiliki sumber air bersih yang melimpah. Di Nagari Aia Batumbuak pengelolaan air bersih beberapa tahun terakhir mengalami perubahan. Pada saat ini pengelolaan air bersih tidak lagi seperti beberapa tahun lalu yang merata ke tiap-tiap rumah penduduk. Jadi, inti dari permasalahan yang terjadi yaitu banyaknya masyarakat yang protes atas kendala-kendala yang terjadi tersebut dan tidak semua masyarakat yang bersedia menggunakan air bersih tersebut.

Dari berbagai permasalahan yang dikemukakan diatas seperti pengelolaan air bersih yang tidak merata, hal ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang

Kabupaten Solok. Apabila hal tersebut dibiarkan saja maka akan mengganggu keberlangsungan aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Tentang Pengelolaan Air Bersih Di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**. Dalam penelitian ini, penulis mencoba meneliti tentang persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengelolaan air bersih sebagai berikut :

1. Seringnya terjadi perubahan tentang pengelolaan air bersih
2. Seringnya terjadi kebocoran paralon dan kendala lainnya
3. Air bersih tidak merata

C. Batasan Masalah

Batasan permasalahan penelitian ini adalah bagian persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak?

2. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak?
3. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak?
4. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai urutan diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak
3. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak
4. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Semoga hasil penelitian ini banyak memberikan informasi tentang persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

3. Untuk mahasiswa FIS khususnya Prodi Pendidikan Geografi sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengelolaan Air Bersih

Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu (Atmosudirdjo, 1982). Sedangkan Terry menyatakan bahwa pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Siagian pengelolaan adalah soft skill / keterampilan untuk mencapai suatu hasil tertentu dengan menggunakan tenaga atau bantuan orang lain.

Menurut Sikul pengelolaan merupakan serangkaian aktivitas koordinasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, penempatan serta pengambilan keputusan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa yang efektif dan efisien. Reksopoetranto (1992) mengemukakan beberapa pengertian manajemen sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan adalah unsur yang bertugas mengadakan pengendalian agar semua sumber dana dan daya yang dimiliki organisasi dapat dimanfaatkan sebagai daya guna dan berhasil guna diarahkan untuk mencapai tujuan
- 2) Pengelolaan adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan manusia dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

- 3) Pengelolaan dapat dirumuskan sebagai penyelesaian suatu pekerjaan dengan usaha orang lain
- 4) Pengelolaan adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, tindakan dan pengawasan yang setiap bidang mempergunakan ilmu pengetahuan dan seni secara teratur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Unsur – unsur pengelolaan menurut Retsopoetranto antara lain :

- 1) Tenaga kerja manusia
- 2) Uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan
- 3) Cara – cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan
- 4) Bahan – bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan
- 5) Mesin / alat yang diperlukan
- 6) Pasar untuk menjual output atau jasa yang dihasilkan

Menurut M. Manulang (2012) pengelolaan mengandung tiga pengertian yakni pengelolaan sebagai suatu proses, pengelolaan sebagai kolektifitas orang – orang yang melakukan aktivitas pengeleloaan dan pengelolaan sebagai suatu seni dan ilmu. Fungsi – Fungsi Pengelolaan (M. Manulang,2012) a) Perencanaan, b) Pengorganisasian, c) Tindakan, d) Pengawasan.

Mengingat begitu luasnya lingkup kegiatan dalam pengelolaan maka, penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada persepsi masyarakat tentang: 1. Perencanaan pengelolaan air bersih, 2. Pengorganisasian pengelolaan air bersih, 3. Tindakan pengelolaan air bersih dan yang ke 4 . Pengawasan pengelolaan air bersih. Secara rinci kegiatan – kegiatan ini akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi – asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang – orang, alat– alat, tugas-tugas, tanggungjawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang ditetapkan

c. Tindakan

Tindakan diartikan sebagai segala kegiatan untuk menggerakkan oran – orang dalam suatu organisasi agar mau berusaha mencapai tujuan organisasi berdasarkan perencanaan dan pengorganisasian

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan Air merupakan kebutuhan yang paling utama bagi makhluk hidup. Manusia dan makhluk hidup lainnya sangat bergantung dengan air demi mempertahankan hidupnya. Air yang digunakan untuk konsumsi sehari -hari harus memenuhi standar kualitas air bersih. Kualitas air bersih dapat ditinjau dari segi fisik, kimia, mikrobiologi dan radioaktif. Namun kualitas air yang baik ini tidak

selamanya tersedia di alam sehingga diperlukan upaya perbaikan, baik itu secara sederhana maupun modern. Jika air yang digunakan belum memenuhi standar kualitas air bersih, akibatnya akan menimbulkan masalah lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya.

Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasanya dimanfaatkan manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan treatment air sanitasi.

Hampir 70 % dari Bumi mengandung air dengan volume $1.385.985.610 \text{ km}^3$. Terdapat macam - macam sumber air antara lain air laut, air sungai, air danau, air tanah , air hujan dan sebagainya. Dari keseluruhan air tersebut hanya 25 % saja yang terkandung air tawar dengan perkiraan volume $35.029.201 \text{ km}^3$ (Narita, Kadek, et al:2011).

Air tanah terdiri dari beberapa klasifikasi antara lain :

1) *Meteoric Water*

Air tanah ini berasal dari air hujan dan terdapat pada lapisan tanah yang tidak jenuh.

2) *Connate Water* (Air Tanah Tubir)

Air tanah ini berasal dari air yang terperangkap dalam rongga -rongga batuan endapan, semenjak pengendapan tersebut terjadi. Termasuk juga air yang terperangkap pada rongga-rongga batuan beku lelehan ketika magma tersembur ke permukaan bumi. Air tersebut dapat berasal dari air laut maupun air darat.

3) *Fossil Water* (Air Fosil)

Air tanah ini berasal dari hasil pengendapan fosil – fosil baik itu fosil tumbuhan maupun fosil hewan.

4) *Junevil Water* (Air Magma)

Air ini berasal dari dalam bumi (magma), bukan berasal dari atmosfer atau air permukaan.

5) *Pelliculkar Water* (Air Pelikular)

Air yang tersimpan dalam tanah karena tarikan molekul – molekul tanah.

6) *Phreatis Water* (Air Freatis)

Air tanah yang berada pada lapisan kulit bumi. Lapisan air tersebut berada diatas lapisan yang tidak tembus air (kedap) atau diantara dua lapisan yang tidak tembus air.

7) *Artesian Water* (Air Artesis)

Air ini dinamakan juga air tekanan (*Pressure Water*). Air tersebut berada diantara dua lapisan batuan yang kedap air (tidak tembus air) sehingga dapat menyebabkan air tersebut dalam keadaan tertekan. Jika air tanah ini memperoleh jalan keluar baik secara disengaja ataupun tidak, akan keluar dengan kekuatan besar ke permukaan bumi dan terjadilah sumber air artesis.

Di Bumi, volume air terbesar terdapat di laut yakni sebesar 97% dan sisanya sebesar 3% adalah air tawar yang kita digunakan untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Dari air tawar itu dua pertiganya

adalah gletser dan es di kutub yang berfungsi menstabilkan iklim global dan hanya satu pertiganya saja yang dapat dimanfaatkan 7 milyar jiwa manusia di dunia.

Didalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, didapat beberapa pengertian mengenai :

- a. Air baku untuk air minum rumah tangga, yang selanjutnya disebut air baku adalah air yang dapat berasal dari sumber air permukaan, cekungan air tanah dan/atau air hujan yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.
- b. Air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
- c. Air limbah adalah air buangan yang berasal dari rumah tangga termasuk tinja manusia dari lingkungan permukiman.
- d. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.
- e. Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disebut SPAM merupakan satu kesatuan sistem fisik (teknik) dan non fisik dari prasarana dan sarana air minum.
- f. Pengembangan SPAM adalah kegiatan yang bertujuan membangun, memperluas dan/atau meningkatkan sistem fisik (teknik) dan non fisik (kelembagaan, manajemen, keuangan, peran masyarakat, dan hukum) dalam kesatuan yang utuh untuk melaksanakan penyediaan air minum kepada masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.
- g. Penyelenggaraan pengembangan SPAM adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan konstruksi, mengelola, memelihara, merehabilitasi, memantau, dan/atau mengevaluasi sistem fisik (teknik) dan non fisik penyediaan air minum.
- h. Penyelenggara pengembangan SPAM yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, dan/atau kelompok masyarakat yang melakukan

penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum.

2. Pentingnya Pengelolaan Air Bersih

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405 tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri pengertian mengenai Air Bersih adalah sebagai berikut: Air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak.

Jadi, air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah air yang memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai peraturan yang berlaku. Jika air yang digunakan belum memenuhi standar kualitas air bersih, akibatnya akan menimbulkan masalah lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi penggunanya. Karena kualitas air bersih sangat mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

3. Pengertian Persepsi Masyarakat

Persepsi diartikan sebagai suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulus lingkungan. Proses memperhatikan dan menyeleksi terjadi karena setiap saat panca indra (indera pendengar, perasa, penglihatan, penciuman, dan indera peraba) dihadapkan pada begitu banyak stimulus lingkungan (Gitosudarmo dan Sudita, 2000:16).

Persepsi dalam psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami (Sarwono,1997). Persepsi merupakan proses memberi makna

pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi. Menurut Desiderato (1976:129) (dalam Rahkmat, 2003:51) persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (*sensory stimuly*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, motivasi, dan memori.

Selain itu persepsi juga dapat diartikan sebagai proses internal yang memungkinkan individu untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Mulyana, 2005: 167). Persepsi seperti itu juga sensasi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses mencari informasi untuk dipahami sehingga memperoleh pengetahuan baru.

Sedangkan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama, menghasilkan kebudayaan dan berada disuatu wilayah tertentu. Sekelompok manusia tersebut saling berinteraksi satu sama lain, baik antara sesama individu maupun individu dengan kelompok. Masyarakat juga dapat diartikan sebagai sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama, seperti : sekolah, keluarga, dan perkumpulan.

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris

masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem sosial.

Dalam ilmu sosiologi kita mengenal ada dua macam masyarakat, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat petambayan. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota- anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka. Kalau pada masyarakat petambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya.

Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama, yang saling berinteraksi, yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama.

4. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor yang mempengaruhi suatu persepsi individu ataupun kelompok terhadap suatu objek lain sebagai berikut:

a. Faktor yang ada pada perilaku persepsi (*perceiver*)

Faktor ini meliputi: sikap, kebutuhan atau motif, kepentingan atau minat, pengalaman dan pengharapan individu.

b. Faktor yang pada objek atau target

Faktor ini meliputi: hal-hal baru, gerakan bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan

c. Faktor konteks situasi dimana persepsi dilakukan

Faktor ini meliputi: waktu, keadaan atau tempat dan keadaan sosial (Rivai, 2003:231)

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi adalah faktor fungsional yang berasal dari pengalaman masa lalu dan hal lain yang dianggap bersifat personal. Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield (1997:235) seperti (dalam Rakhmat, 2003: 51), faktor fungsional dan faktor struktural sangat mempengaruhi persepsi, faktor tersebut antara lain :

1. Faktor fungsional

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

2. Faktor struktural

Faktor ini berasal semata-mata dari stimuli fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu. Menurut Kohler (1957: 29) (dalam Rakhmat, 2003:58) yaitu : bagian-bagian medan yang terpisah (dari medan persepsi) berada dalam interdependensi yang dinamis (yakni dalam interaksi dan karena itu dinamika khusus dalam interaksi ini menentukan distribusi) fakta dan kualitas lokalnya.

Maksudnya adalah jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat hubungan keseluruhan. Untuk memahami seseorang, kita harus melihatnya dalam konteksnya, dalam lingkungan, dalam masalah yang dihadapi.

B. Kajian Penelitian Relevan

Sejauh pengetahuan penulis, dari berbagai literatur yang penulis baca terdapat berbagai buku yang membahas tentang pengelolaan air bersih, untuk mendukung penelitian tersebut maka penulis mengemukakan literatur sebagai kajian pustaka diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rully Kurniawan tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan Air Bersih di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Sumatera Barat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan aktual air bersih di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2006 berada dibawah jumlah kebutuhan teoritisnya. Ketersediaan air bersih di pelabuhan tersebut mampu mencukupi kebutuhan aktual air bersih namun belum mencukupi jumlah kebutuhan teoritisnya.

Selain itu ada lagi penelitian yang dilakukan oleh Hendri Usman tentang Strategi Pengelolaan Air Bersih Pedesaan di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok yang hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi – strategi yang dicanangkan di daerah terkait dilakukan dengan strategi yang beragam dan strategi tersebut sangat mempengaruhi pengelolaan air bersih didaerah tersebut.

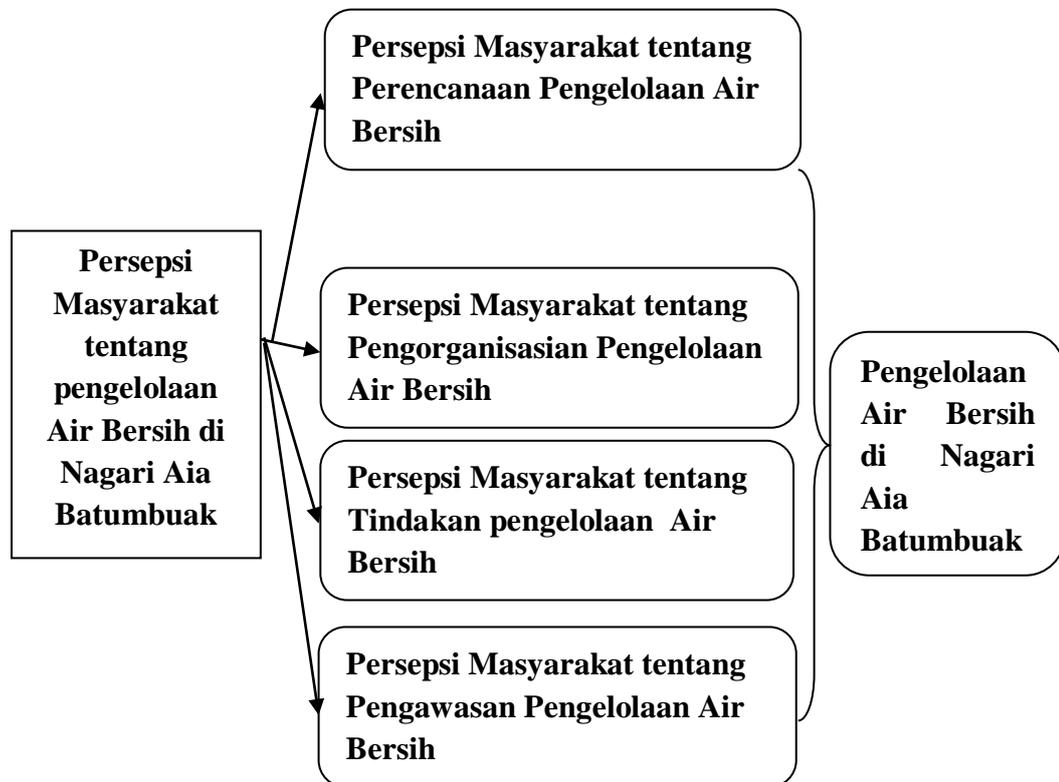
Sedangkan Andre Winata melakukan penelitian tentang Rancangan Pengelolaan Air Minum di Muaro Bungo Jambi mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rancangan – rancangan pengelolaan air minum sangat mempengaruhi tercukupinya kebutuhan utama masyarakat. Rancangan pengelolaan yang baik dan benar akan mewujudkan tercukupinya kebutuhan air bersih untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Jadi, terdapat perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut yaitu penelitian yang dilakukan di atas mencakup tentang pengelolaan air bersih, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menitik beratkan pada persepsi masyarakat mengenai pengelolaan air bersih.

C. Kerangka Konseptual

Sesuai dengan kajian teori terdahulu dapat dipahami bahwa pengelolaan air bersih sangat mempengaruhi keberlangsungan aktivitas masyarakat di Nagari Aia Batumbuak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan air bersih tersebut dilihat dari beberapa aspek yakni perencanaan pengelolaan air bersih, pengorganisasian pengelolaan air bersih, tindakan pengelolaan air bersih dan pengawasan pengelolaan air bersih.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual penelitian persepsi masyarakat tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian tentang Persepsi Masyarakat Tentang Pengelolaan Air Bersih di Nagari Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi masyarakat tentang perencanaan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak berada pada kategori baik dengan skor rata – rata 3,41.
2. Persepsi masyarakat tentang pengorganisasian pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,41
3. Persepsi masyarakat tentang tindakan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,20.
4. Persepsi masyarakat tentang pengawasan pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak berada pada kategori cukup baik dengan skor rata – rata 3,43.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah :

1. Panitia pengelola air bersih di Nagari Aia Batumbuak untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan air bersih.
2. Masyarakat pengguna air bersih di Nagari Aia Batumbuak untuk lebih meningkatkan kerjasamanya dalam memanfaatkan air bersih.
3. Peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan air bersih di Nagari Aia Batumbuak.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirdjo, Prajudi. 1982. *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Soetrisno. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- John, Creswel. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.
- Krech, David. 2003. *Prilaku dan Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manulang. 1990. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mohammad, Siagian. 1997. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Farouk dan Djali. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natsir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492 Tahun 2010 tentang Air Minum.
- No. 416 Tahun 1990 tentang Air Bersih.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Rivai. 2003. *Hubungan Antara Kesesuaian Persepsi terhadap Prestasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Said, Nusa Idaman, dkk. 1999. *Teknologi Pengelolaan Air Minum : Teori dan Pengalaman Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarlito W, Sarwono. 1997. *Persepsi Dalam Pengertian Psikologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Setiady, Akbarusman. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sikul, Andrew. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Bandung : Erlangga
- Soemardi, Reksopoetranto. 1992. *Manajemen Proyek Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Slameto. 2010. *Defenisi Persepsi dan Faktor yang Mempengaruhinya* <http://www.duniapsikologi.com> diakses pada 21 Maret 2016.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono . 2011 . *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung
- Syamsuddin, dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Terry, George. 2003. *Dasar – dasar Pengelolaan*. Jakarta: Bina Aksara.

